BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Setiap makhluk hidup di dunia beresiko mendapatkan penyakit, dari penyakit yang ringan hingga penyakit yang mematikan. Maka penting untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari macam-macam penyakit yang mematikan dan penyakit yang belum ditemukan obatnya seperti virus polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan dapat menimbulkan kematian. Tidak hanya mematikan, virus polio ini dapat menular yang mengakibatkan wabah penyakit yang bisa menyebar ke seluruh wilayah apabila tidak dihentikan. Pada tahun 2014 Indonesia telah berhasil menerima Sertifikasi Bebas Polio, karena cakupan imunisasi dasar lengkap meningkat setiap tahunnya, 89% pada 2010 menjadi 90% pada 2013. Namun target hingga 95% belum tercapai dan harus tercapai di tahun 2019 (Depkes RI, 2016). Vaksin masih harus disebar untuk mencegah wabah penyakit itu datang kembali, dikarenakan masih banyak negara lain yang terdapat virus ini.

Vaksin merupakan bahasa latin dari kata sapi, diambil dari penyakit cacar sapi ringan yang diteliti dan diperkenalkan oleh Edward Jenner, seorang dokter dari Inggris pada tahun 1796. Vaksin merupakan kuman yang sudah dilemahkan atau dibunuh. Dengan melakukan vaksinasi atau yang disebut dengan imunisasi aktif, maka tubuh akan menghasilkan sebuah antibodi yang terbentuk karena kuman dari vaksin tidak mampu menimbulkan penyakit, dan antibodi sudah siap melawannya. Ini bertujuan untuk sebuah tubuh apabila dikemudian hari penyakit yang sebenarnya datang menyerang tubuh, antibodi sudah siap membunuh penyakit tersebut.

Di Indonesia vaksin sudah tersebar luas, dan program dari Departemen Kesehatan maupun Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) yang mewajibkan anak untuk diimunisasi, karena setiap anak memiliki hak untuk hidup sehat. Seluruh posyandu memberikan lima jenis vaksin gratis untuk seluruh anak dari vaksin BCG untuk penyakit TBC, Hepatitis B, DPT untuk Difteri, Pertusis, Tetanus, Campak, dan

Polio. Maka penting bagi anak untuk melakukan imunisasi dasar lengkap khususnya vaksin polio.

Namun tidak sedikit dari masyarakat yang belum menjalankan imunisasi dasar lengkap bagi anaknya. Beberapa alasan anak tidak diimunisasi antara lain karena takut anak panas, keluarga tidak menginginkan, tempat imunisasi yang jauh, kesibukan orang tua, seringnya anak sakit, dan tidak tahu tempat imunisasi (Riskesdas, 2013). Banyak kendala lain yang ditemukan dimasyarakat, karena pengetahuan tentang vaksin dimasyarakat masih kurang, ragu dengan halal atau haramnya sebuah vaksin karena bahan yang digunakan terdapat enzim babi, tidak percaya dengan melakukan imunisasi maka anak akan sehat dan efek samping dari vaksin akan menyebabkan autisme pada anak.

Oleh karena itu diperlukan kesadaran dan keinginan dari masyarakat untuk mengenal vaksinasi dan penyakit-penyakit yang dapat dikurangi atau dicegah oleh vaksinasi atau imunisasi aktif.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

- Sebagian orang tidak mengetahui manfaat dari vaksin polio
- Menurunnya kesadaran masyarakat akan manfaat vaksin polio
- Kurangnya pengetahuan tentang vaksin polio

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

“Bagaimana memberikan kesadaran dan menumbuhkan keinginan kepada masyarakat untuk melakukan vaksinasi polio untuk anaknya agar tidak ada penyesalan dikemudian hari akibat tidak melakukan vaksinasi?”

I.4 Batasan Masalah

Luasnya permasalahan pada vaksin maka permasalahan dibatasi pada peningkatan kesadaran dari masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Batasan masalah yang dilakukan untuk vaksin polio yang aman untuk dilakukan. Mencegah penyebaran penyakit polio didaerah Jawa Barat khususnya kota Bandung Kecamatan Cicendo karena tidak sedikit dari masyarakat yang kurang pengetahuannya tentang vaksin polio. Calon ibu dan ibu rumah tangga yang memiliki anak menjadi *target audience*, yang berfokus kepada ibu rumah tangga yang kurang memiliki wawasan terhadap sebuah vaksinasi.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua untuk melakukan vaksinasi untuk anaknya dengan menyadarkan akan manfaat vaksin polio. Mengingat betapa pentingnya sebuah kesehatan untuk anak. Penyakit mematikan dapat dicegah dengan sebuah vaksinasi, maka tidak akan ada penyesalan dikemudian hari akibat dari tidak melakukan vaksinasi.